

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH
PERCAYA KEPADA ORANG YAHUDI YANG
MENGANGGAP DIRI MEREKA DIPILIH OLEH JAHVE

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
29 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN BESAR MANUSIA MASIH PERCAYA KEPADA ORANG YAHUDI
YANG MENGANGGAP DIRI MEREKA DIPILIH OLEH JAHVE**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa sebagian besar manusia masih percaya kepada orang Yahudi yang menganggap diri mereka dipilih oleh Jahve, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa sebagian besar manusia masih percaya kepada orang Yahudi yang menganggap diri mereka dipilih oleh Jahve, berdasarkan kepada struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar manusia masih percaya kepada orang Yahudi yang menganggap diri mereka dipilih oleh Jahve, yaitu ayat-ayat:

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya... (An Nuur: 24: 35)

"Dan, ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya". (Al Baqarah : 2: 55)

"kehidupan itu tidak lain hanyalah kehidupan kita di dunia ini, kita mati dan kita hidup dan sekali-kali tidak akan dibangkitkan lagi (Al Mu'minuun : 23: 37)

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan kepada Bani Israil Al Kitab, kekuasaan dan kenabian dan Kami berikan kepada mereka rezki-rezki yang baik dan Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)

"Allah berfirman: "Hai Musa, sesungguhnya Aku memilih kamu dan manusia yang lain untuk membawa risalah-Ku dan untuk berbicara langsung dengan-Ku, sebab itu berpegang teguhlah kepada apa yang Aku berikan kepadamu dan hendaklah kamu termasuk orang-orang yang bersyukur." (Al A'raaf : 7: 144)

"ketika Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 4)

"Mereka menjawab: "Kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini, hingga Musa kembali kepada kami." (Thaahaa: 20: 91)

"Dan, ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Hai kaumku, sesungguhnya kamu telah menganiaya dirimu sendiri karena kamu telah menjadikan anak lembu, maka bertaubatlah kepada Tuhan yang menjadikan kamu dan bunuhlah dirimu. Hal itu adalah lebih baik bagimu pada sisi Tuhan yang menjadikan kamu; maka Allah akan menerima taubatmu. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang." (Al Baqarah : 2: 54)

"Dan Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu, maka setelah mereka sampai kepada suatu kaum yang tetap menyembah berhala mereka, Bani Israil berkata: "Hai Musa. buatlah untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 138)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa sebagian besar manusia masih percaya kepada orang Yahudi yang menganggap diri mereka dipilih oleh Jahve, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese sebagian besar manusia masih percaya kepada orang Yahudi yang menganggap diri mereka dipilih oleh Jahve, padahal sebenarnya orang Yahudi ini hanya membuat sejarah hidup mereka sendiri, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APAKAH BENAR, ORANG YAHUDI DARI KETURUNAN YA'KUB YANG DIPILIH OLEH JAHVE, YANG MEMBUAT ORANG YAHUDI SAMPAI SEKARANG MERASA APA YANG DIBUAT OLEH MEREKA ADALAH BENAR

Nah sekarang, kita masih memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)"...kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)*

Disini Allah mendeklarasikan *"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)*

Nah, siapa sebenarnya *"...Bani Israil...(Al A'raaf : 7: 138)?*

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 4)**

Nah, dari keturunan Nabi Ya'kub, **"...ayahnya...(Yusuf : 12: 4)** Yusuf inilah yang disebut dengan **"...Bani Israil...(Al A'raaf : 7: 138)**

Dimana anak-cucu Nabi Ya'kub ini hidup dan berkembang di Mesir, termasuk Musa.

Di Mesir ini anak-cucu Nabi Ya'kub ditekan dan ditindas oleh Fir'aun.

Nah, diperkirakan antara tahun 1391 – 1336 SM, setelah Musa diangkat sebagai Nabi, memimpin orang-orang Yahudi keturunan Nabi Ya'kub keluar dari Mesir menuju daerah Kanaan atau sekarang sebagian merupakan daerah orang Palestina.

Karena orang-orang Yahudi ditindas dan ditekan oleh Fir'aun di Mesir, maka **"...Allah seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)**

Kemudian, Allah menyatakan **"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)**

Nah, dengan alasan inilah, orang-orang Yahudi sampai sekarang merasa bahwa mereka dilebihkan dari manusia-manusia lainnya, bahkan menganggap diri mereka sebagai pilihan Jahve.

Sekarang, apa yang terjadi dengan anak keturunan Nabi Ya'kub ini, baru saja, diselamatkan dari cengkaman Fir'aun, sudah mulai bertingkah dengan mengatakan **"Hai Musa, buatlah untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguhnya kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 138)**

Mengapa orang-orang Yahudi ini meminta kepada Nabi Musa untuk dibuatkan **"...sebuah tuhan...(Al A'raaf : 7: 138) ?**

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini, hingga Musa kembali kepada kami." (Thaahaa: 20: 91)"...kamu telah menganiaya dirimu sendiri karena kamu telah menjadikan anak lembu (sebagai sembah) ...(Al Baqarah : 2: 54)**

Nah, ternyata didalam pikiran orang-orang Yahudi yang telah diselamatkan dari cengkaman Fir'aun, masih tetap tidak percaya kepada Allah, atau menurut orang Yahudi tidak percaya kepada Jahve, mereka masih tetap percaya kepada **"...anak lembu (sebagai sembah) ...(Al Baqarah : 2: 54)**

Kemudian lagi, orang-orang Yahudi ini tidak tanggung-tanggung kalau sudah membangkang, seperti yang dilakukan mereka selepas dibebaskan dari cengkaman Fir'aun **"... "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**

Apa akibat dari permintaan mereka, Allah menunjukkan wujud Allah dalam bentuk energi Allah dan partikel Allah **"...karena itu kamu disambar halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Nah, **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** ini adalah wujud Allah yang timbul karena energi Allah dan partikel Allah.

Tetapi, karena orang-orang Yahudi ini tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya, atau tentang Jahve, menurut panggilan orang-orang Yahudi, maka **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** itu dianggap sebagai hukuman dari Allah. Karena itu orang-orang Yahudi ini, sampai sekarang takut sekali kepada Allah atau Jahve menurut panggilan orang-orang Yahudi, akhirnya, dilarang untuk

mengatakan kata Jahve, harus ditukar dengan kata Adonaj yang berarti Yang Mulia atau Lord.

Inilah akibat orang-orang Yahudi yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya, atau tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, menurut panggilan orang-orang yahudi. Atau dengan kata lain, akibat dari kebodohan orang-orang Yahudi, yang masih menganggap orang-orang yang dipilih oleh Jahve.

Padahal sebenarnya, orang-orang Yahudi ini adalah orang-orang yang suka membangkang kepada Allah atau Jahve, menurut panggilan orang-orang Yahudi.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)"...kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)**

Disini Allah mendeklarasikan **"...Kami seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)**

Nah, siapa sebenarnya **"...Bani Israil...(Al A'raaf : 7: 138)?**

Jawabannya ada tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Yusuf berkata kepada ayahnya: "Wahai ayahku, sesungguhnya aku bermimpi melihat sebelas bintang, matahari dan bulan; kulihat semuanya sujud kepadaku." (Yusuf : 12: 4)**

Nah, dari keturunan Nabi Ya'kub, **"...ayahnya...(Yusuf : 12: 4)** Yusuf inilah yang disebut dengan **"...Bani Israil...(Al A'raaf : 7: 138)**

Dimana anak-cucu Nabi Ya'kub ini hidup dan berkembang di Mesir, termasuk Musa.

Di Mesir ini anak-cucu Nabi Ya'kub ditekan dan ditindas oleh Fir'aun.

Nah, diperkirakan antara tahun 1391 – 1336 SM, setelah Musa diangkat sebagai Nabi, memimpin orang-orang Yahudi keturunan Nabi Ya'kub keluar dari Mesir menuju daerah Kanaan atau sekarang sebagian merupakan daerah orang Palestina.

Karena orang-orang Yahudi ditindas dan ditekan oleh Fir'aun di Mesir, maka **"...Allah seberangkan Bani Israil ke seberang lautan itu...(Al A'raaf : 7: 138)**

Kemudian, Allah menyatakan **"...Kami lebihkan mereka atas manusia lainnya (Al Jaatsiyah: 45: 16)**

Nah, dengan alasan inilah, orang-orang Yahudi sampai sekarang merasa bahwa mereka dilebihkan dari manusia-manusia lainnya, bahkan menganggap diri mereka sebagai pilihan Jahve.

Sekarang, apa yang terjadi dengan anak keturunan Nabi Ya'kub ini, baru saja, diselamatkan dari cengkraman Fir'aun, sudah mulai bertingkah dengan mengatakan **"Hai Musa, buatlah untuk kami sebuah tuhan sebagaimana mereka mempunyai beberapa tuhan." Musa menjawab: "Sesungguhnya-kamu ini adalah kaum yang tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 138)**

Mengapa orang-orang Yahudi ini meminta kepada Nabi Musa untuk dibuatkan **"...sebuah tuhan...(Al A'raaf : 7: 138) ?**

Jawabannya adalah tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"Kami akan tetap menyembah patung anak**

lembu ini, hingga Musa kembali kepada kami." (Thaahaa: 20: 91)"...kamu telah menganiaya dirimu sendiri karena kamu telah menjadikan anak lembu (sebagai sembah) ...(Al Baqarah : 2: 54)

Nah, ternyata didalam pikiran orang-orang Yahudi yang telah diselamatkan dari cengkraman Fir'aun, masih tetap tidak percaya kepada Allah, atau menurut orang Yahudi tidak percaya kepada Jahve, mereka masih tetap percaya kepada ***"...anak lembu (sebagai sembah) ...(Al Baqarah : 2: 54)***

Kemudian lagi, orang-orang Yahudi ini tidak tanggung-tanggung kalau sudah membangkang, seperti yang dilakukan mereka selepas dibebaskan dari cengkraman Fir'aun ***"... "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)***

Apa akibat dari permintaan mereka, Allah menunjukkan wujud Allah dalam bentuk energi Allah dan partikel Allah ***"...karena itu kamu disambar halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)***

Nah, ***"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)*** ini adalah wujud Allah yang timbul karena energi Allah dan partikel Allah.

Tetapi, karena orang-orang Yahudi ini tidak mengerti tentang Allah yang sebenarnya, atau tentang Jahve, menurut panggilan orang-orang Yahudi, maka ***"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)*** itu dianggap sebagai hukuman dari Allah. Karena itu orang-orang Yahudi ini, sampai sekarang takut sekali kepada Allah atau Jahve menurut panggilan orang-orang Yahudi, akhirnya, dilarang untuk mengatakan kata Jahve, harus ditukar dengan kata Adonaj yang berarti Yang Mulia atau Lord.

Inilah akibat orang-orang Yahudi yang tidak mengerti Allah yang sebenarnya, atau tidak mengerti Jahve yang sebenarnya, menurut panggilan orang-orang yahudi. Atau dengan kata lain, akibat dari kebodohan orang-orang Yahudi, yang masih menganggap orang-orang yang dipilih oleh Jahve.

Padahal sebenarnya, orang-orang Yahudi ini adalah orang-orang yang suka membangkang kepada Allah atau Jahve, menurut panggilan orang-orang Yahudi.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se